

DAFTAR PUSTAKA

1. Indriati R, Nugraheni SA, Kartini A. Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan pada Balita Kurang Gizi di Kabupaten Wonogiri Ditinjau dari Aspek Input dan Proses. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. 2015;3(1).
2. Handayani L. Evaluasi Program Pemberian Tambahan Balita. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. 2008;11(1):20-6.
3. Rahim FK. Faktor Risiko *Underweight* Balita umur 7-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2014;9(2).
4. Kemenkes RI. Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Bagi Balita Gizi Kurang. Jakarta: Kemenkes RI; 2011.
5. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kemenkes RI; 2013.
6. Kemenkes RI. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta: 2017.
7. Kemenkes RI. Laporan Kinerja Ditjen Kesehatan Masyarakat Tahun 2016. Jakarta: 2017.
8. Kemenkes RI. Surveilans Gizi. Direktorat Gizi Masyarakat; 2018.
9. Supriasa IDN. Penilaian Status Gizi Cetakan II. Jakarta: EGC; 2012.
10. Arumsari W. Evaluasi Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) pada Balita BGM Tahun 2013. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. 2014.
11. Kemenkes RI. Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (Balita-Ibu Hamil-Anak Sekolah). Jakarta: Kemenkes RI; 2017.
12. Kemenkes RI. PMT Cukupkah untuk Menyelesaikan Masalah Gizi Bangsa. Depkes RI. 2017.
13. Kemenkes RI. Inilah Capaian Kinerja Kemenkes RI Tahun 2015-2017. Depkes RI. 2017.
14. DKK Padang Panjang. Data Balita Gizi Kurang. Padang Panjang: Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang; 2017.
15. Dewi BTAS. Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan bagi Balita di Posyandu Melati V RW V di Kelurahan Lontar Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*. 2015.
16. Wahyuningsih S, Devi MI. Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Balita Gizi Kurang di Puskesmas Jakenan Kabupaten Pati. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*. 2017;6(2).
17. Almatsier. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum; 2004.

18. Wardani MS. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita di RW 06 Kelurahan Pancoran Mas Kecamatan Pancoran Mas- Depok. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
19. Nurmadinisia R. Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik di Kota Depok. Jakarta: Universitas Islam Negri Jakarta; 2012.
20. Hosang KH. Hubungan Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Perubahan Status Gizi Anak Balita Gizi Kurang di Kota Manado Jurnal e-Clinic. 2017;5(1).
21. Michael Gibney d. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2009.
22. Kemenkes RI. Pedoman Gizi Seimbang. In: RI KK, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
23. Mubarak WI, Chayatin N. Ilmu Kesehatan Masyarakat (Teori dan Aplikasi). Jakarta: Salemba Medika; 2009.
24. Muninjaya AAG. Manajemen Kesehatan. Jakarta: EGC; 2004.
25. Soeparto A. Manajemen Rumah Sakit. Jakarta: Pustaka Harapan; 2003.
26. Tando NM. Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan Jakarta: In Media; 2013.
27. Hasibuan DS. Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pendamping Air Susu Ibu Blended Food pada Bayi Usia 6-11 Bulan di Kota Medan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2003.
28. Satrianegara MF. Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan. Jakarta Salemba Medika; 2014.
29. Satori D. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2010.
30. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2010.

